

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan analisis yang dilakukan, maka Pemberdayaan Remaja PIK-R dalam percepatan penurunan stunting di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang terdapat tiga tahapan yaitu Tahap Penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap transformasi kemampuan, dan tahap pendayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan-keterampilan. Pertama, Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli agar masyarakat merasa perlu untuk meningkatkan kapasitas diri. Tahapan penyadaran merupakan langkah awal untuk melakukan suatu pemberdayaan dengan menyadarkan masyarakat atau kelompok lemah agar mereka mengerti bahwa mereka memiliki hak dan mampu untuk berkembang lebih baik dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dan tentunya hal tersebut bisa terwujud berdasar pada keinginan diri masyarakat sendiri. PIK-R sudah melakukan proses penyadaran masyarakat dengan mengadakan sosialisasi mengenai pengertian stunting, ciri-ciri yang terkena stunting, dan cara mengatasi stunting . Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan, dengan mengadakan sosialisasi dapat memberikan pemahaman kepada para calon pengantin , remaja dan masyarakat bahwa kegiatan penanggulangan stunting yang diadakan pemerintah desa dan PIK-R bisa menciptakan masyarakat yang bebas stunting (tidak terkena stunting) sehingga memiliki masa depan yang sehat. Kedua, tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, dan

keterampilan bertujuan untuk membuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar kepada masyarakat sehingga dapat berperan di dalam pembangunan. Tahap kecakapan keterampilan menjelaskan bahwa pada tahap ini dapat membuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. Langkah ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan. Warga desa dan remaja telah menjalani beberapa proses belajar, yaitu mengenai pengetahuan stunting, makanan bergizi, air, sanitasi dan lingkungan yang baik, yang menjadi tuntutan kebutuhan masyarakat desa. Hal tersebut akan menumbuhkan wawasan yang terbuka lebih luas dan penguasaan kecakapan-keterampilan yang menjadi relevansi dasar yang mereka butuhkan. Pelatihan yang dilakukan seperti pemberian makanan, bagaimana mengelola makanan, dan cara memberikannya. Ketiga, tahap peningkatan intelektualitas dan kecakapan-keterampilan ini diperlukan guna membentuk sikap mandiri dalam diri masyarakat. Sikap mandiri tersebut dapat dilihat melalui kemampuan masyarakat memunculkan sikap inisiatif, menciptakan kreasi, dan melakukan inovasi di lingkungan. Kemandirian ini diukur dengan sudah banyak masyarakat yang sudah memiliki air bersih, fasilitas sanitasi dan tingkat stunting di Desa Paluh Sibaji sudah menurun yang pada tahun 2020 jumlah anak yang terkena stunting berjumlah 32 balita, namun pada tahun 2021 balita terkena stunting menjadi 10 balita

## 5.2 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian pemberdayaan remaja PIK-R dalam percepatan penurunan stunting di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli serdang, beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya

1. Terkait tahap penyadaran, dan pembentukan perilaku , PIK-R dan Pemerintahan Desa Paluh Sibaji sebaiknya memberi sosialisasi/penyuluhan secara berkala/teratur menyangkut materi pengetahuan gizi dan pola asuh anak yang baik kepada semua calon pengantin, remaja dan masyarakat terutama para ibu. Hal ini agar para ibu paham benar bahwa memberikan asupan gizi bagi balita sangatlah penting.
2. Terkait tahap transformasi kemampuan, PIK-R dan Pemerintahan Desa Paluh Sibaji sebaiknya memberikan pendampingan kepada masyarakat pemilik ternak agar pembuatan tempat ternak disesuaikan dengan aturan pemerintah, agar pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari sisa makannya atau kotoran ternak dapat berkurang atau bahkan tidak ada lagi pencemaran.
3. Terkait tahap pendayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan-keterampilan, PIK-R dan Pemerintah Desa Paluh Sibaji sebaiknya mendukung kemandirian masyarakat, salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan lahan halaman rumah. Pemanfaatan lahan rumah ini dapat berupa penanaman sayuran sehingga kebutuhan gizi masyarakat bisa terpenuhi tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar.